



**BUPATI SUMEDANG**  
**PROVINSI JAWA BARAT**  
**LAPORAN KEUANGAN BERBASIS AKRUAL**  
**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SUMEDANG**  
**TAHUN ANGGARAN 2019**

**KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, kami atas nama Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang telah selesai menyajikan Laporan Keuangan Berbasis AkruaI Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Tahun Anggaran 2019.

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 Berbasis AkruaI disusun sebagai implementasi dari amanah Pasal 28 ayat (1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan peraturan perundang-undangan lainnya yang menyangkut tanggung jawab pengelolaan keuangan negara/daerah, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Pada Pemerintah Daerah. Laporan Keuangan tersebut terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Keuangan Berbasis AkruaI Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Tahun Anggaran 2019 disusun dengan cara menggabungkan 57 Laporan Keuangan Entitas Akuntansi oleh Entitas Pelaporan menjadi Laporan Keuangan Berbasis AkruaI Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Tahun Anggaran 2019.

Secara ringkas Laporan Keuangan Berbasis AkruaI Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Tahun Anggaran 2019 dapat kami sampaikan sebagai berikut:

## 1. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara APBD Tahun Anggaran 2019 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan selama periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut:

Realisasi Pendapatan Daerah sebesar Rp3.069.549.278.172,47 atau 96,05% dari target Pendapatan Tahun 2019 sebesar Rp3.195.814.751.475,50. Realisasi Pendapatan Daerah mengalami *kenaikan* sebesar Rp319.652.564.438,43 atau sebesar 11,62% dibandingkan dengan Realisasi Pendapatan Daerah pada periode yang sama tahun 2018 sebesar Rp2.749.896.713.734,04. Realisasi Pendapatan Daerah tersebut merupakan konsolidasi di mana di dalamnya termasuk Pendapatan BLUD Dinas Kesehatan sebesar Rp55.792.863.062,00, Pendapatan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah sebesar Rp164.225.335.586,00, dan Realisasi Belanja dan Transfer periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp3.022.621.821.157,97 atau 92,99% dari anggaran sebesar Rp3.250.563.079.946,75. Realisasi Belanja dan Transfer mengalami *kenaikan* sebesar Rp332.535.211.831,75 atau sebesar 12,36% dibandingkan dengan Realisasi Belanja dan Transfer pada periode yang sama tahun 2018 sebesar Rp2.690.086.609.326,22. Realisasi Belanja dan Transfer tersebut merupakan konsolidasi dimana di dalamnya termasuk Belanja BLUD Dinas Kesehatan sebesar Rp49.489.095.336,20, Belanja BLUD Rumah Sakit Umum Daerah sebesar Rp165.289.008.022,00. Dari realisasi pendapatan dan realisasi belanja periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 diperoleh *surplus* sebesar Rp46.927.457.014,50. Mengalami *penurunan* sebesar Rp12.882.647.393,32 atau sebesar 21,54% dibandingkan dengan *surplus* pada periode yang sama tahun 2018 sebesar Rp59.810.104.407,82. Surplus periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 tersebut ditambah dengan Pembiayaan Netto sebesar Rp66.003.386.928,67 maka diperoleh *Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)* per 31 Desember 2019 sebesar Rp112.930.843.943,17. SiLPA tersebut mengalami *kenaikan* sebesar Rp3.571.554.353,32 atau 3,27% dibandingkan *Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)* pada periode yang sama tahun 2018 sebesar Rp109.359.289.589,85.

## 2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL)

Saldo Anggaran Lebih (SAL) akhir Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang per 31 Desember 2019 sebesar Rp112.930.843.943,17, berasal dari Jumlah Saldo Anggaran Lebih Awal sebesar Rp109.359.289.589,85, Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan sebesar (Rp107.166.975.872,67), Sisa Lebih/Kurang



Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) sebesar Rp112.930.843.943,17, Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya dan lain-lain sebesar Rp2.192.313.717,18.

### 3. Neraca Daerah

Neraca Daerah menyajikan informasi posisi keuangan (suatu entitas pelaporan) Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang mengenai aset, utang dan ekuitas dana pada tanggal tertentu. Neraca Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang per 31 Desember 2019 ditutup dengan jumlah **Aset** serta **Kewajiban** dan **Ekuitas Dana** masing-masing sebesar Rp3.400.816.817.776,45. Jumlah Aset serta Kewajiban dan Ekuitas Dana tersebut mengalami *kenaikan* sebesar Rp316.437.600.513,10 atau naik 10,26% dibandingkan dengan jumlah Aset serta Kewajiban dan Ekuitas Dana per 31 Desember 2018 sebesar Rp3.084.379.217.263,35. Secara umum kenaikan tersebut dipengaruhi oleh *kenaikan* Aset. Kenaikan yang paling tinggi yaitu pada *kenaikan* jumlah Aset Tetap sebesar Rp296.513.168.528,00 atau naik 10,83% dibandingkan dengan jumlah Aset Tetap per 31 Desember 2018 sebesar Rp2.738.407.730.688,34; *kenaikan* pada jumlah Investasi Jangka Panjang sebesar Rp14.866.805.890,92 atau naik 18,80% dibandingkan dengan jumlah Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2018 sebesar Rp79.078.744.615,79; *kenaikan* pada jumlah Aset Lancar sebesar Rp13.253.257.348,69 atau naik 6,44% dibandingkan dengan jumlah Aset Lancar per 31 Desember 2018 sebesar Rp205.862.740.451,48; dan *penurunan* jumlah Aset Lainnya sebesar Rp8.195.631.254,51 atau turun 13,43% dibandingkan dengan jumlah Aset Lainnya per 31 Desember 2018 sebesar Rp61.030.001.507,74; *penurunan* pada jumlah Kewajiban sebesar Rp38.211.854.515,00 atau turun 36,89% dibandingkan dengan jumlah Kewajiban per 31 Desember 2018 sebesar Rp103.585.032.149,00.

### 4. Laporan Operasional (LO)

Laporan Operasional (LO) menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan (entitas pelaporan) Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional dari (suatu entitas pelaporan) Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang yang penyajiannya disandingkan dengan periode tahun 2018, dengan rincian sebagai berikut:

Pendapatan-LO Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp2.859.655.666.838,47 adalah pendapatan yang sudah menjadi hak Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang yang telah diakui sebagai penambah ekuitas selama periode Tahun Anggaran 2019 dan tidak perlu dibayar kembali oleh

Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang kepada pihak lain. Pendapatan-LO tersebut berasal dari Pendapatan Asli Daerah-LO sebesar Rp464.021.305.677,47, Pendapatan Transfer-LO sebesar Rp2.266.661.630.761,00, dan Lain-lain Pendapatan Yang Sah-LO sebesar Rp128.972.730.400,00.

Beban Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp2.520.011.741.196,82. Beban tersebut terdiri dari Beban Operasi Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp2.355.520.172.045,82 yaitu penurunan manfaat ekonomi, jasa, pengeluaran, konsumsi aset serta kewajiban selama periode Tahun Anggaran 2019, dan beban transfer yang sebesar Rp164.491.569.151,00 merupakan beban berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas pelaporan kepada suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang terdiri dari Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota, Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota, Bantuan Keuangan ke Desa, dan Bantuan Keuangan Lainnya (Bantuan kepada Partai Politik).

Beban Luar Biasa Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2019 sebesar Rp12.699.900,00, bila dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2018 terdapat *penurunan* sebesar Rp59.144.700,00.

Surplus Laporan Operasional Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp338.163.208.802,71 berasal dari Pendapatan-LO dikurangi dengan Beban dan dikurangi dengan Pos Luar Biasa. Surplus tersebut akan menambah Ekuitas per 31 Desember 2019.

##### **5. Laporan Arus Kas**

Laporan Arus Kas Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang selama periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 mengalami *kenaikan kas bersih* sebesar Rp5.763.868.070,50. Jumlah ini diperoleh dari perhitungan *selisih lebih* Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi sebesar Rp652.625.808.026,78, *selisih kurang* Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi sebesar Rp612.616.903.276,28, *selisih kurang* Arus Kas Bersih dari Aktivitas pendanaan sebesar Rp34.245.036.680,00, dari Arus Kas Aktivitas Transitoris sebesar Rp0,00 *tidak ada selisih* karena sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 semua penerimaan tersebut telah disetorkan kepada pihak-pihak terkait. Sehingga apabila *kenaikan kas bersih* Rp5.763.868.070,50 ditambah dengan Saldo Awal Kas di BUD, BLUD & Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp107.166.975.872,67 maka Saldo Akhir Kas di BUD, BLUD & Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp112.930.843.943,17. Saldo Akhir Kas di BUD, BLUD & Kas di



Bendahara Pengeluaran tersebut mengalami *kenaikan* sebesar Rp3.571.554.353,32, lebih 3,27% dibandingkan dengan Saldo Akhir Kas di BUD, BLUD & Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2018 sebesar 109.359.289.589,85.

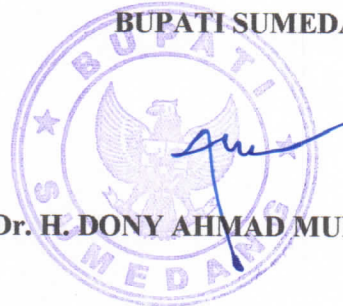
**6. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)**

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar dan ekuitas akhir. Ekuitas akhir Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang per 31 Desember 2019 sebesar Rp3.335.443.640.142,45, berasal dari jumlah ekuitas awal sebesar Rp2.980.794.185.114,35 ditambah surplus-LO sebesar Rp338.163.208.802,71 dan Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar sebesar Rp16.486.246.225,39.

Demikian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Tahun Anggaran 2019 ini disusun agar dapat memberikan penjelasan yang memadai serta dapat lebih meningkatkan kinerja dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan di Kabupaten Sumedang pada umumnya.

Sumedang, Juni 2020

**BUPATI SUMEDANG,**



**Dr. H. DONY AHMAD MUNIR, ST., MM.**